

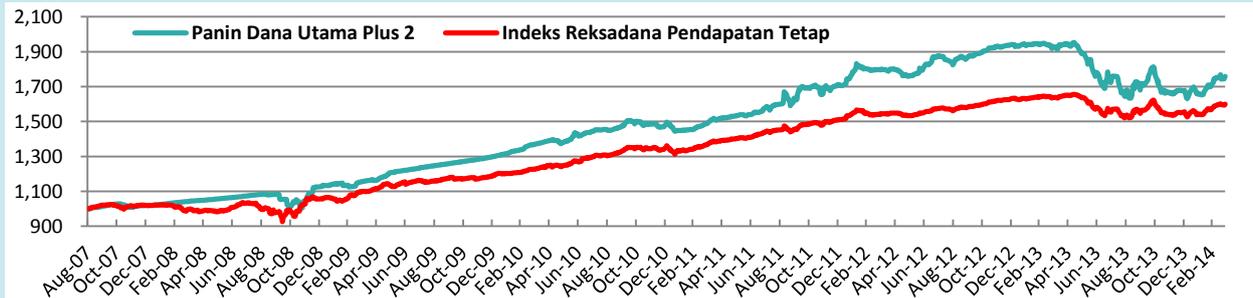
TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Mempertahankan modal investasi serta memperoleh keuntungan melalui penempatan dana terutama dalam bentuk Efek Hutang di pasar modal dan dalam bentuk instrumen pasar uang. Kebijakan investasi: Efek Hutang 80% - 100%, dan sisanya di instrumen pasar uang.

DANA KELOLAAN PER 31/3/2014

Tanggal Perdana : 30 Agustus 2007
Nilai Aktiva Bersih : Rp 162.41 milyar
Total Unit penyertaan : 94.87 juta
NAB/unit : Rp 1,712.03

BLOOMBERG: PTPDUP2 U IDR
ISIN: IDN000050101

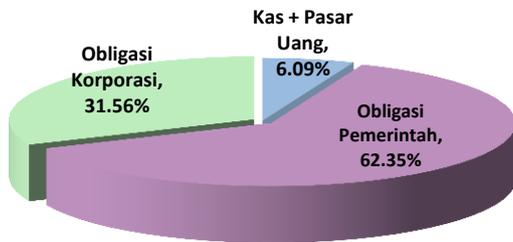


ALOKASI ASET PER 31 MARET 2014

Pendapatan Tetap (Obligasi)	93.91%
Pasar Uang + Kas	6.09%
	100.00%
Obligasi Korporasi	31.56%
Obligasi Pemerintah	62.35%
Current Yield	8.90%
Yield to Maturity	8.95%
Average Portfolio Duration	7.6682

KOMPOSISI PORTFOLIO

Panin Dana Utama Plus 2



PERKEMBANGAN PASAR

Pada akhir bulan Maret:

- IDR per USD menguat sebanyak 249 poin menjadi 11,361
- IHSG naik sebanyak 148.06 poin dari 4620.22 menjadi 4768.28
- Terjadi inflasi sebesar 0.08% dalam 1 bln, sehingga inflasi menjadi 7.32% dlm 1 thn
- BI Rate tetap berada pada level 7.50%, sementara Real Rate menjadi 0.18%
- US Fed Fund Target Rate tetap 0 s/d 0,25%, sementara yield US 10Y Gov Bond naik ke 2.718%, US Real Rate menjadi -0.85% s/d -1.10%
- Harga spot minyak dunia turun \$1.01 menjadi \$101.58
- Kepemilikan asing atas SUN naik Rp 16.52 triliun menjadi Rp 360.72 triliun

Pasar obligasi pemerintah berdenominasi rupiah (SUN rupiah) mengalami penguatan harga yang signifikan sepanjang bulan Maret 2014. Kenaikan harga ini terjadi pada seluruh seri jatuh tempo SUN. Hal tersebut kami cermati disebabkan oleh beberapa hal, yakni ekspektasi pasar akan peluang perbaikan data makro ekonomi Indonesia serta Jokowi effect. Dalam hal peluang perbaikan data makro ekonomi, kami mencermati pasar memiliki ekspektasi positif atas besaran inflasi yang relatif kecil sepanjang bulan Maret 2014 dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Kemudian, *trade balance* data yang akan dikeluarkan oleh pemerintah diprediksikan mengalami surplus di bulan Februari 2014. Selain itu di sisi politik, berita saat dideklarasikan gubernur DKI Joko Widodo sebagai calon presiden dari partai PDIP di pertengahan bulan Maret 2014 telah mendorong minat pemodal asing untuk masuk ke dalam pasar modal Indonesia, baik obligasi maupun saham. Dimana, dana asing yang masuk ke pasar saham dan

OBLIGASI 10 BESAR

No.	Obligasi terbesar berdasarkan persentase	
1	Obligasi Pemerintah FR0068	45.26%
2	Obligasi Pemerintah FR0067	15.67%
3	Obligasi Sub Bank Victoria III/2013	6.10%
4	Sukuk Ijarah Bkljt I Summarecon Agung I 2013	3.10%
5	Bank Permata Sub Berkelanjutan I Tahap II/2012	2.90%
6	Indomobil Finance Indonesia II/C 2013	2.90%
7	AKR Corporindo 2012 Seri B	2.26%
8	FIF Berkelanjutan I Thp II/A 2013	1.83%
9	Indomobil Finance Indonesia II/A 2013	1.83%
10	Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance IA/2013	1.82%

Periode	Tingkat Return (%)	
	Panin Dana Utama Plus 2	Indeks RD Pendapatan Tetap
1 bulan	2.69%	1.61%
2 bulan	6.06%	3.67%
3 bulan	4.89%	2.91%
6 bulan	4.64%	3.35%
Year-to-Date	4.89%	2.91%
1 tahun	-8.58%	-2.29%
2 tahun	-2.08%	3.71%
3 tahun	17.98%	16.78%
Sejak Perdana	75.81%	59.85%

SUN telah menyebabkan kenaikan yang signifikan atas IHSG dan juga jumlah kepemilikan asing atas SUN di sepanjang bulan Maret 2014. Terlihat dengan jelas bahwa para pelaku pasar melihat sosok Joko Widodo adalah figur yang diminati dan dipercaya dapat memberikan efek positif dalam memimpin pemerintahan dan pembangunan RI ke depannya. Aksi beli dari investor asing tersebut telah menyebabkan rupiah menguat terhadap US Dollar hingga ke level 11300. Semua faktor yang kami sebutkan ini sejalan dengan pandangan kami sebelumnya, sehingga menguatkan keyakinan kami bahwa pasar SUN RI akan terus mengalami penguatan ke depannya yang pada akhirnya kami harapkan dapat memberikan efek positif terhadap return reksadana Panin Dana Utama Plus 2.

Dalam interval satu bulan ini, harga-harga SUN benchmark mengalami kenaikan di semua tenor. Untuk obligasi berjangka waktu (>1 th dan <5 th) FR 60 dan FR 66 bergerak naik sebanyak 101-115 bps, sehingga masing-masing menjadi 97.27 dan 92.30; (>5 th dan <12 th) FR 61 dan FR 63 bergerak naik sebanyak 140-190 bps, sehingga masing-masing menjadi 94.28 dan 85.03; sementara untuk (>12 th) FR 64 dan FR 65 bergerak naik sebanyak 320-322 bps sehingga masing-masing menjadi 81.33 dan 81.73. Untuk seri baru SUN benchmark tahun ini, harganya juga mengalami kenaikan di semua tenor dalam interval satu bulan ini. Untuk obligasi berjangka waktu (>1 th dan <5 th), FR 69 bergerak naik sebanyak 67 bps, sehingga menjadi 100.93; (>5 th dan <12 th) FR 70 bergerak naik sebanyak 241 bps, sehingga menjadi 102.91; sementara untuk (>12 th) FR 71, FR 68 dan FR 67 bergerak naik sebanyak 380-496 bps, sehingga masing-masing menjadi 105.63, 98.87 dan 99.98.

Reksa Dana Panin Dana Utama Plus 2 tidak menjamin hasil investasi yang tetap. Hasil investasi masa lalu adalah bukan suatu jaminan untuk hasil investasi masa datang. Nilai Aktiva Bersih / Unit dari Reksa Dana Panin Dana Utama Plus 2 tersebut dapat berubah-ubah setiap saat. Informasi yang kami sampaikan ini tidak mengikat siapapun, dan tidak mengandung penawaran, undangan, atau permintaan untuk pembelian Unit Penyertaan Reksa Dana Panin Dana Utama Plus 2. Kepada calon investor disarankan untuk membaca isi prospektus, dan mendapat nasihat dari penasihat keuangan atau petugas bagian pelayanan penjualan yang berwenang sebelum membeli Unit Penyertaan Reksa Dana Panin Dana Utama Plus 2.